

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa peran ganda yang dijalankan oleh guru TK tidak hanya mencerminkan kompleksitas tanggung jawab dalam dua ruang, tetapi juga ikut serta membentuk dinamika keluarga yang adaptif. Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan, mereka tetap mampu menjalankan peran ganda dengan membangun strategi pengelolaan yang efektif serta dinamika yang terjadi dalam keluarga yang adaptif, sehingga para guru TK dapat tetap menjaga keseimbangan antara peran sebagai guru dan peran sebagai ibu rumah tangga. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa antara peran ganda dan dinamika keluarga memiliki hubungan timbal balik, dimana peran ganda dapat mempengaruhi dinamika keluarga dan dinamika keluarga sendiri ikut serta menentukan keberlangsungan peran ganda.

Adapun secara khusus merujuk pada keempat rumusan masalah, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

Pertama, simpulan ini menjawab rumusan masalah nomor satu, yaitu bagaimana bentuk peran ganda yang dijalankan oleh guru TK. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk peran ganda yang dijalankan oleh guru TK mencerminkan kompleksitas tanggung jawab yang terbagi kedalam dua ruang, yaitu ruang publik dan ruang domestik. Di ruang publik, tanggung jawab guru TK tidak hanya sebagai pengajar di kelas, tetapi juga sebagai pelaksana administrasi pendidikan, penghubung antara sekolah dan orang tua, serta aktif sebagai anggota dalam organisasi profesi. Selain itu, kegiatan seperti mengikuti rapat, Kelompok Kerja Guru (KKG), dan rapat organisasi menjadi bagian dari tanggung jawab profesional yang mendukung mereka dalam mengembangkan kompetensi sebagai guru. Sementara di ruang domestik, guru TK tetap menjalankan berbagai aktivitas peran sebagai ibu rumah tangga seperti memasak, membersihkan rumah, mengurus anak, dan memenuhi kebutuhan emosional keluarga. Meskipun peran domestik ini

sebagian besar dijalankan setelah bekerja, mereka tetap menunjukkan komitmen tinggi dalam menjaga keseimbangan kehidupan keluarga.

Kedua, simpulan ini menjawab rumusan masalah nomor dua, yaitu tantangan yang dihadapi guru TK dalam menjalankan peran ganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan peran ganda guru TK menghadapi berbagai tantangan. Tantangan yang dirasakan meliputi kelelahan fisik akibat padatnya aktivitas, konflik peran ketika tanggung jawab sekolah dan keluarga bertabrakan, serta adanya tekanan emosional karena tuntutan untuk menjalankan dua peran tersebut dengan seimbang.

Ketiga, simpulan ini menjawab rumusan masalah nomor tiga, yaitu bagaimana guru TK mengelola peran ganda yang mereka miliki. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru TK memiliki strategi untuk mengelola peran ganda, strategi tersebut meliputi menentukan skala prioritas dengan bijak ketika dua peran berbenturan, komunikasi yang terbuka dengan keluarga dan rekan kerja, adanya manajemen waktu yang baik dan manajemen diri yang memungkinkan kondisi psikis mereka tetap stabil, serta beberapa guru mendapatkan dukungan dan bantuan dari extended family (keluarga besar), yang turut membantu meringankan beban dan memfasilitasi keseimbangan antara peran publik dan domestik.

Keempat, simpulan ini menjawab rumusan masalah nomor empat, yaitu bagaimana peran ganda guru TK berdampak dalam dinamika keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ganda ini menimbulkan dampak positif dan negatif sekaligus. Dampak negatif terlihat dari penurunan kuantitas interaksi antar anggota keluarga karena keterbatasan waktu guru. Namun, terdapat dampak positif berupa tumbuhnya kemandirian anggota keluarga, dimana suami dan anak mulai mengambil inisiatif dalam tugas domestik, serta penguatan hubungan emosional melalui dukungan psikologis dari keluarga. Selain itu, terjadi penyesuaian peran dalam keluarga, khususnya pada suami dan anak, yang menyesuaikan tanggung jawab domestik sebagai bentuk adaptasi terhadap kesibukan guru TK.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Guru TK

- 1) Guru TK disarankan untuk melakukan diskusi awal dengan keluarga sebelum memutuskan menjalankan peran ganda, guna memastikan adanya kesiapan kolektif sejak awal dalam menghadapi dinamika dalam pekerjaan dan rumah tangga, agar peran ganda tidak memicu ketegangan yang terus berulang.
- 2) Guru TK disarankan untuk selalu menyesuaikan peran dengan melakukan negosiasi baik dengan keluarga maupun rekan kerja, khususnya ketika terdapat urusan keluarga maupun ketika beban kerja sedang tinggi.
- 3) Guru TK disarankan untuk membangun dukungan emosional dalam lingkungan keluarga dan lingkungan kerja, agar dapat menghadapi tekanan dengan lebih baik agar peran ganda dapat dijalankan dengan efektif tanpa tekanan berlebih.

5.2.2 Bagi Pihak Sekolah

- 1) Sekolah harus membangun budaya kerja yang peka terhadap kondisi guru perempuan yang menjalankan peran ganda, dengan menghindari tuntutan yang mengharuskan guru untuk selalu tampil sempurna tanpa mempertimbangkan beban di rumah.
- 2) Sekolah harus membuka ruang diskusi secara rutin agar keputusan ataupun pembagian tugas diambil dengan mempertimbangkan kondisi nyata guru.
- 3) Pemimpin sekolah harus peduli dengan kondisi emosional guru, dan menganggap hal itu sebagai bagian dari tanggung jawab lembaga bukan sekedar masalah pribadi, agar dapat lebih memahami jika terdapat tekanan yang dirasakan guru akibat peran ganda.

5.2.3 Bagi Keluarga

- 1) Keluarga harus membangun pemahaman bahwa keberhasilan peran ganda bukan hanya hasil kerja keras ibu, melainkan juga hasil kerja sama dan dukungan dari seluruh anggota keluarga.

- 2) Keluarga disarankan untuk melihat bahwa kontribusi ibu di ruang publik sebagai bagian dari keberhasilan keluarga, bukan sebagai gangguan terhadap peran domestik, agar tidak muncul rasa bersalah yang memberatkan ibu saat menjalankan peran ganda.
- 3) Keluarga perlu beradaptasi bersama saat ibu menghadapi beban kerja tinggi, dengan menyesuaikan kegiatan harian dan saling memberi ruang satu sama lain, agar keluarga tetap berjalan selaras meskipun ibu sedang memiliki banyak tanggung jawab.

5.2.4 Bagi Pemerintah atau Dinas Pendidikan

- 1) Pemerintah harus menyadari bahwa tantangan peran ganda yang dihadapi guru perempuan bukan sekedar persoalan pribadi, melainkan persoalan struktural yang harus direspon dengan kebijakan yang menyeluruh, bukan hanya berfokus pada kinerja, tetapi juga pada dimensi tanggung jawab domestik, agar dapat men keseimbangan peran.
- 2) Pemerintah disarankan untuk mengembangkan program pembinaan guru yang tidak hanya berfokus pada aspek peningkatan kompetensi, tetapi juga memberi pemahaman dan dukungan terkait keseimbangan antara kehidupan kerja dan keluarga, agar guru perempuan dapat mengelola stres dan manajemen peran ganda dengan baik.

5.2.5 Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi latar belakang budaya, agama, dan nilai sosial di suatu tempat yang mungkin saja mempengaruhi cara keluarga merespon (mendukung atau tidak mendukung) peran ganda yang dijalankan perempuan.
- 2) Kajian dapat dikembangkan pada guru jenjang pendidikan lain, seperti SD, SMP, atau SMA, untuk melihat dinamika peran ganda dan keluarga dalam konteks jenjang yang berbeda dan lebih luas.

5.2.6 Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

- 1) Mahasiswa didorong untuk lebih menggali realitas yang kerap tersembunyi seperti perempuan pekerja yang harus menghadapi tantangan dan harus

mengelola beban ganda, yang seringkali minim akan penghargaan dan pengakuan. Agar dapat memperkuat sensitivitas sosial mahasiswa terhadap kelompok yang sering terpinggirkan.

- 2) Dapat membekali mahasiswa dengan pemahaman terkait dinamika peran sosial yang kompleks melalui diskusi, kajian kasus, atau tugas lapangan, agar mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik atau tenaga kerja lainnya yang tidak hanya pandai secara teori, tetapi juga peka terhadap realitas yang dialami individu dalam keluarga ataupun masyarakat.